



Peranan Bank Dalam Pemberian Jasa Layanan Inkaso

Angga Hutagalung¹, Iwan Gea², Ferdinan Lumban Tobing³, Haris Hutapea⁴,
Hamonangan Siallagan⁵, Christnova Hasugian⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas
HKBP Nommensen

Abstract

Received: 06 November 2024
Revised : 12 November 2024
Accepted: 18 November 2024

Peran bank dalam pemberian jasa layanan inkaso menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan perekonomian dan perdagangan. Hal ini dikarenakan transaksi keuangan antar wilayah atau kota semakin meningkat. Perubahan perilaku konsumen juga turut mempengaruhi perkembangan layanan inkaso. Inkaso adalah jasa perbankan dalam proses penagihan utang atau lembaga keuangan, untuk mengumpulkan pembayaran dari debitur yang belum melunasi kewajibannya. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap layanan perbankan, termasuk layanan Inkaso. Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan, maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan bank dalam pemberian jasa layanan inkaso. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adapun peranan penting Bank dalam pemberian jasa layanan inkaso yaitu sebagai penyedia jasa keuangan, penyedia infrastruktur dan jaringan, dan penyedia kepastian dan keamanan. Selanjutnya Bank memiliki peran sebagai perantara yaitu Bank bertindak sebagai perantara antara nasabah pemberi amanat dengan pihak tertarik dan sebagai penjamin yaitu Bank bertindak sebagai penjamin atas hasil penagihan warkat inkaso. Peranan Bank dalam pemberian jasa layanan Inkaso salah satunya untuk meningkatkan jasa perbankan dalam proses penagihan utang di lembaga keuangan dan untuk mengumpulkan pembayaran dari debitur dalam melunasi kewajibannya.

Keyword:

Peranan, Jasa layanan, Inkaso

(*) Corresponding Author:

monangsiallagan@yahoo.com

How to Cite: Hutagalung, A., Gea, I., Tobing, F. L., Hutapea, H., Siallagan, H., & Hasugian, C. (2024). Peranan Bank Dalam Pemberian Jasa Layanan Inkaso. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14523245>

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini, transaksi bisnis lintas negara menjadi semakin umum. Salah satu aspek yang krusial dalam transaksi bisnis internasional adalah pembayaran dan penagihan. Proses ini dapat melibatkan sejumlah pihak dan menghadirkan berbagai kompleksitas, terutama dalam penanganan pembayaran yang melibatkan jarak geografis dan perbedaan hukum.

Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang menyediakan berbagai layanan keuangan, termasuk jasa layanan inkaso. Jasa layanan inkaso merupakan salah satu layanan yang dapat membantu nasabah untuk menyelesaikan tagihan-tagihan yang harus dibayarkan kepada pihak lain yang berada di luar wilayah atau kota. Bank memainkan peran kunci dalam menyediakan layanan jasa inkaso sebagai solusi untuk memfasilitasi pembayaran internasional. Layanan ini melibatkan perantara bank dalam mengelola dana dan memastikan pemenuhan kewajiban pembayaran, serta memberikan kredit (pinjaman) kepada orang atau badan usaha yang membutuhkannya, menarik uang dari masyarakat, memberikan

jasa-jasa dalam bidang lalu lintas pembayaran dan peredaran uang dan kegiatan lain, misalnya memberikan jaminan bank, menyewakan tempat untuk menyimpan barang-barang berharga.

Inkaso adalah jasa perbankan dalam proses penagihan utang atau lembaga keuangan, untuk mengumpulkan pembayaran dari debitur yang belum melunasi kewajibannya. Layanan inkaso dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi nasabah, antara lain: memudahkan penyelesaian tagihan, meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, meningkatkan keamanan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap layanan perbankan, termasuk layanan inkaso. Bank dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan inkaso

Oleh karena itu, layanan inkaso merupakan salah satu layanan perbankan yang penting dan bermanfaat bagi nasabah. Peran bank dalam pemberian jasa layanan inkaso dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: Peran sebagai perantara dan peran sebagai penjamin. Sebagai perantara, bank bertindak sebagai penghubung antara nasabah pemberi amanat dengan pihak tertarik. Bank akan menyampaikan warkat inkaso kepada pihak tertarik dan melakukan penagihan atas warkat tersebut. Peran bank dalam pemberian jasa layanan inkaso menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan perekonomian dan perdagangan. Hal ini dikarenakan transaksi keuangan antar wilayah atau kota semakin meningkat.

Perubahan perilaku konsumen juga turut mempengaruhi perkembangan layanan inkaso. Konsumen saat ini semakin menuntut kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi keuangan. Layanan inkaso yang dapat memenuhi tuntutan tersebut akan lebih diminati oleh konsumen. Persaingan antar bank yang semakin ketat juga mendorong bank untuk berinovasi dalam memberikan layanan inkaso. Bank yang dapat memberikan layanan inkaso yang lebih baik akan memiliki keunggulan kompetitif. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengangkat rumusan masalah yang mengenai Peranan Bank dalam pemberian Jasa Layanan Inkaso. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan bank dalam pemberian jasa layanan inkaso.

METODE

Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan. Literatur yang digunakan berdasarkan jurnal-jurnal terdahulu yang satu linear dengan pembahasan peranan bank dalam pemberian jasa layanan inkaso.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peranan Bank dalam pemberian Jasa Layanan Inkaso

Salah satu jasa Bank yang banyak dipergunakan masyarakat adalah jasa penagihan atas warkat dari bank lain yang diterbitkan oleh nasabahnya pada lokasi yang berbeda. Inkaso atau adalah jasa perbankan dalam proses penagihan utang atau lembaga keuangan, untuk mengumpulkan pembayaran dari debitur yang belum melunasi kewajibannya. Proses ini melibatkan komunikasi antara

pihak yang menagih dan debitur dengan tujuan mencapai penyelesaian pembayaran, baik melalui perundingan maupun melalui langkah-langkah hukum jika diperlukan. Bank memiliki peranan penting dalam pemberian jasa layanan inkaso, yaitu sebagai berikut:

1) Penyedia jasa keuangan

Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang menyediakan berbagai layanan keuangan, termasuk jasa layanan inkaso. Jasa layanan inkaso merupakan salah satu layanan yang dapat membantu nasabah untuk menyelesaikan tagihan-tagihan yang harus dibayarkan kepada pihak lain yang berada di luar wilayah atau kota.

2) Penyedia infrastruktur dan jaringan

Bank memiliki infrastruktur dan jaringan yang luas, sehingga dapat menjangkau nasabah di seluruh Indonesia. Hal ini memudahkan bank untuk melakukan penagihan warkat inkaso kepada pihak tertarik.

3) Penyedia kepastian dan keamanan

Bank memberikan kepastian dan keamanan kepada nasabah atas hasil penagihan warkat inkaso. Bank akan bertanggung jawab untuk melakukan penagihan warkat inkaso dengan profesional dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Secara umum, peran bank dalam pemberian jasa layanan inkaso dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1) Peran sebagai perantara

Bank bertindak sebagai perantara antara nasabah pemberi amanat dengan pihak tertarik. Bank akan menyampaikan warkat inkaso kepada pihak tertarik dan melakukan penagihan atas warkat tersebut.

2) Peran sebagai penjamin

Bank bertindak sebagai penjamin atas hasil penagihan warkat inkaso. Bank akan bertanggung jawab untuk membayarkan hasil penagihan warkat inkaso kepada nasabah pemberi amanat, jika pihak tertarik tidak dapat membayarkan warkat tersebut.

Dalam pemberian jasa layanan inkaso oleh bank beberapa pihak yang terlibat, yaitu :

- 1) Bank Pemrakarsa, adalah pihak yang mempunyai tugas sebagai penerima warkat berupa wesel, giro dan cek dari pihak ketiga untuk ditagihkan
- 2) Bank Pelaksana, adalah pihak yang bertugas untuk menagih menggunakan media berupa warkat, seperti cek dan giro kepada pihak ketiga atas perintah dari bank pemrakarsa

Jenis inkaso dilihat dari lalu lintas dananya dapat dibedakan menjadi :

- 1) Inkaso keluar yaitu merupakan kegiatan untuk menagih suatu warkat yang telah diterbitkan oleh nasabah bank lain.
- 2) Inkaso masuk yaitu tagihan masuk atas warkat yang diterbitkan oleh nasabah sendiri untuk beban rekening nasabah tersebut dan hasilnya dikirimkan ke cabang pemrakarsa untuk keuntungan pihak ketiga.

Proses penyelesaian inkaso yang dilakukan bank dibagi dalam dua bentuk yaitu:

- 1) Inkaso berdokumen, dalam penyelesaian ini surat-surat yang diinkasokan disertai dokumen yang mewakili surat atau barang tersebut.

2) Inkaso tidak berdokumen, dalam penyelesaian ini surat yang diinkasokan tidak diwakili dokumen yang mewakili surat/barang tersebut.

Simulasi layanan inkaso sebagai berikut:

- 1) Pada Bank BRI Medan untuk memerintahkan menagihkan warkat yang diterbitkan oleh Bank BRI Jakarta kepada si tertagih di Jakarta
- 2) Bank BRI Medan membuat surat pengantar inkaso dan mengirimkannya bersama-sama dengan warkat yang hendak ditagihkan ke Bank BRI Jakarta melalui pos maupun jasa ekspedisi
- 3) Setelah Bank BRI Jakarta menerima surat pengantar inkaso dan warkat inkaso dari bank BRI Medan, kemudian menagihkan kepada si tertagih pada Bank BRI Jakarta
- 4) Dan setelah dipastikan dana hasil tagihan inkaso tersebut berhasil ditagih maka dana tersebut akan dikirimkan/dikreditkan kepada Bank BRI Medan selanjutnya oleh Bank BRI Medan akan diserahkan kepada pihak si penagih.

Sama halnya seperti layanan bank lainnya, sistem dari inkaso bermacam-macam mekanisme yaitu sebagai berikut:

- 1) Via Bank Sendiri, Dalam mekanisme bank sendiri, inkaso dilakukan jika bank tujuan berada di kota yang sama dengan bank pihak pembeli. Dengan begitu akan memudahkan walaupun lokasinya jauh.
- 2) Via bank koresponden, Selanjutnya mekanisme adalah dengan adanya pihak ketiga untuk membantu kegiatan inkaso. Jika bank yang ditunjuk tidak memiliki cabang di kota yang sama dengan nasabah, maka dibutuhkan Bank Koresponden. Proses dalam sistem ini juga terbilang cukup rumit dan memakan waktu yang agak lama dibanding via bank sendiri.
- 3) Antar cabang Bank sendiri, Mekanisme yang satu ini merupakan proses paling mudah dibanding via bank sendiri maupun koresponden. Pasalnya, dalam layanan mekanisme inkaso ini sama-sama menggunakan satu bank induk sama dengan lokasi cabang berbeda.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan bahwa Peranan Bank dalam pemberian jasa layanan Inkaso salah satunya untuk sebagai penyedia jasa keuangan, penyedia infrastruktur dan jaringan, dan penyedia kepastian dan keamanan serta meningkatkan jasa perbankan dalam proses penagihan utang di lembaga keuangan dan untuk mengumpulkan pembayaran dari debitur dalam melunasi kewajibannya. Peranan Bank dalam pemberian jasa layanan inkaso hendaknya terus meningkatkan proses penjaminan yang dilakukan oleh LPS (Lembaga Penjaminan Simpanan) yang berupa simpanan yaitu giro, deposit, dan sertifikat deposit.

REFERENSI

- Dr.E. Hamonangan Siallagan, S. M. S. (2023). *Akutansi Perbankan*.
Supartayana, I. N., Muaja, H. S., & Sarapun, R. M. S. (2020). Pelayanan Jasa-Jasa Bank Dalam Kegiatan Usaha Perbankan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. *Lex Privatum*, 8(2), 106–115.
Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Joseph, Mabvure Tendai, Gwangwava Edson, Faitira Manuere, Mutibvu Clifford, and Kamoyo Michael. 2012. Non Performing loans in Commercial Banks: A case of CBZ Bank Limited In Zimbabwe. *Interdisciplinary Journal of Conteporary Research in Business*. Vol 4, No 7. <http://journal-archieives25.webs.com>. Diakses, Desember 2015.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masita, Atik. 2014. Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Fee Based Income (Studi Kasus Pada Bank Pemerintah dan Bank Asing di Indonesia Tahun 2008-2012). Minor Thesis. SKR/FE/2014/90/051402004. Malang. Perpustakaan Pusat Universitas Brawijaya.
- Muljono, Teguh Pudjo. 1998. *Aplikasi Manajemen dalam Praktek Perbankan* (Edisi Pertama). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta